

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian.

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif yaitu berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (case study). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.<sup>25</sup>

Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bilamana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Sebaliknya studi kasus akan kehilangan artinya kalau hanya ditujukan sekedar untuk memperoleh gambaran umum namun tanpa menemukan sesuatu atau beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara intensif dan mendalam. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 13.

<sup>26</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian: Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 53.

## **B. Lokasi Penelitian**

Di kaji dari segi tempat penelitian ini adalah termasuk jenis peneliian studi kasus yang meneliti bagaimana optimalisasi daya ingat santri putri dalam pembelajaran kitab Aqidatul Awwam melalui repitisi membaca nadzam. Disini penulis mengadakan penelitian di Podok Pesantren Roudhotul Muslimin yang bertepatan di Jalan Imam Bonjol no 7, Dusun Waung, Desa Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur 64484.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di Pondok Pesantren Roudhotul Muslimin menerapkan pengulangan membaca nadzam untuk mengopyimalkan daya ingat santri dalam pembelajaran kitab Aqidatul Awwam dan dengan pengulangan ini memudahkan para santri untuk mudah mengingat atau menghafalnya.

Di pondok tersebut juga menerapkan sistem hafalan yang menjadi tolak ukur kelulusan para santri untuk melanjutkan ketinggian pelajaran yang selanjutnya dan apabila santri belum bisa menghafalkan kitab yang sudah di ajarkan maka santri belum bisa melanjutkan ketinggian berikutnya dan ini menjadi tantangan bagi para santri untuk bisa menghafalkan pelajaran yang telah di terimanya.

### C. Subjek Penelitian

Yang dimaksud dengan subjek penelitian disini adalah sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian.<sup>27</sup> Untuk mendapatkan sumber data dalam penelitian ini, yang sumber penelitian adalah:

a. Kepala Pondok Pesantren

Sebagai sumber informasi untuk mengetahui bagaimana perjalanan selama menjadi Kepala Sekolah serta untuk mengetahui bagaimana pengulangan membaca nadzam untuk memaksimalkan daya ingat santri Pondok Pesantren Roudlotul Muslimin dalam pembelajaran kitab Aqidatul Awwam.

b. Guru atau Ustadz /Ustadzah

Sebagai sumber utama terkait pembelajaran Aqidah dengan menggunakan pengulangan membaca nadzam untuk memaksimalkan daya ingat santri Pondok Pesantren Roudlotul Muslimin dalam pembelajaran kitab Aqidatul Awwam.

c. Santri

Sebagai sumber informasi yang merasakan efektivitas pembelajaran Aqidah melalui media nadzam di Pondok Pesantren Roudlotul Muslimin. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dari beberapa santri yang mengikuti kegiatan pembelajaran Aqidatul Awwam.

---

<sup>27</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian: Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 53.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi maksud sampling dalam hal ini adalah untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber. Jika tidak ada lagi informasi yang dapat dijaring maka penarikan sampel dapat diakhiri. Jadi kuncinya disini adalah jika sudah terjadi pengumpulan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.<sup>28</sup>

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Tujuan utama dalam melakukan penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan. Maka dari itu untuk mendapatkan data tersebut harus menggunakan Teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang sangat strategis untuk melakukan sebuah penelitian.

##### **a. Metode Observasi**

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak terhadap gejala-gejala, subjek atau objek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.

Penggunaan teknik observasi mengharuskan peneliti untuk hadir di lokasi penelitian, yaitu dengan mengadakan observasi untuk mengetahui beberapa kondisi yang terjadi di lapangan. Teknik digunakan untuk mengamati pelaksanaan proses

---

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 110

pembelajaran Aqidatul Awwam yang berlangsung di kelas dan program yang di laksanakan untuk pengoptimalan daya ingat santri putri dalam pembelajaran kitab Aqidatul Awwam melalui repitisi membaca nadzam.

**b. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan proses belajar, kondisi siwa, guru yang mengajar, dan pihak pengelola lembaga.<sup>29</sup>

Metode interview ini dilakukan dengan guru atau ustadz ustadzah yang mengajar kitab Aqidatul Awwam yang sangat memahami kondisi atau hal-hal yang berhubungan dengan pengoptimalan daya ingat santri. Wawancara dengan para santri dilakukan untuk mengetahui bagaimana tanggapan santri terhadap proses pelaksanaan yang dilakukan oleh ustadz atau ustadzah dengan pengoptimalan daya ingat santri putri dalam pembelajaran kitab Aqidatul Awwam melalui repitisi membaca nadzam.

**c. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari

---

<sup>29</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian populer dan praktis*, (jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm 75.

perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui tentang kondisi, data Ustadz dan Ustadzah pengajar dan data santri putri di Pondok Pesantren Roudhotul Muslimin serta beberapa dokumen lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Istilah triangulasi berasal dari navigasi dan survey dalam pembuatan peta. Lokasi suatu titik hanya dapat dipastikan bila diketahui posisinya terhadap dua titik.

Teknik Triangulasi yang digunakan adalah sumber dan metode. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi, baik diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. sedangkan dengan metode digunakan dua strategi yaitu dengan mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Nasution, "Metode Penelitian Naturalisme Kualitatif", (Bandung: Tarsito, 2003), hal. 115

### Data dan Sumber Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Prosedur	Sumber
1.	Proses repitisi membaca nadzam untuk mengoptimalkan daya ingat santri	a. Waktu pelaksanaan repitisi b. Tahap-tahapan repitisi c. Metode repitisi d. Media repitisi e. Tujuan pelaksanaan repitisi	- Observasi dan wawancara - Observasi dan wawancara dan dokumentasi	Kepala pondok, ustadzah dan santri
2.	Hasil dari repitisi membaca nadzam untuk mengoptimalkan daya ingat santri	a. Ketrampilan dalam membaca nadzam b. Kemampuan dari hafalan nadzam c. Perkembangan hafalan setiap hari	- Observasi dan wawancara - Observasi dan wawancara	Kepala pondok, ustadzah dan santri

### F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis kualitatif, yaitu cara menganalisa data yang berupa data-data kualitatif (data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi) dengan cara

mereduksi data yakni merangkum, memilih, menfokuskan pada hal-hal penting sehingga memberikan gambaran yang jelas dan mudah pada proses pengumpulan data dan pencarian data .<sup>31</sup>

Setelah melakukan penyajian data langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih memiliki sifat sementara, dan akan mengalami perubahan ketika tidak memiliki bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru sebelumnya yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih memiliki sifat remang-remang dan belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 113.